

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, S. (2013). *Tinjauan Terhadap Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Kontaminasi Bakteriologi Eschericia Coli Dan Coliform Pada Depot-Depot Air Minum Isi Ulang (AMIU) Di Wilayah Jakarta Pusat Yang Menjadi Industri Binaan Suku Dinas Kesehatan Masyarakat Jaka*. Universitas Indonesia.
- Afif, N. et al. (2008). *Pembangunan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan di Indonesia Pembelajaran dari Berbagai Pengalaman*. Jakarta: Bappenas dan Plan Indonesia.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Kesejahteraan Rakyat 2017*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Chandra, B. (2006). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Departemen Kesehatan. (2006). *Kumpulan modul kursus hygiene sanitasi makanan dan minuman*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewanti, R. H. (2005). *Bakteri Indikator Sanitasi dan Keamanan Air Minum*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Gravani, Robert B dan Marriott, Norman G. 2006. *Principle of Food Sanitation*. New York: Springer.
- Hastono, Sutanto. 2007. *Analisa Data Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Irianto, K. (2006). *Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme*. Bandung: Yramada Widya.

- Joko, T. (2010). *Unit Produksi Dalam Sistem Penyediaan Air Minum*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Permenkes Nomor 492 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
-
- _____. (2014). *Permenkes Nomor 43 Higiene Sanitasi Depot Air Minum*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
-
- _____. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017. Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2017.pdf>. Diakses tanggal 22 Oktober 2018
- Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia. (2004). *Kepmenperindag Nomor 651 tentang Persyaratan Teknis Depot Air Minum dan Perdagangannya*. Jakarta: Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia.
- Kusnaedi. (2000). *Mengolah Air Gambut dan Air Kotor Untuk Air Minum*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mirza, M. N. (2014). *Hygiene Sanitasi dan Jumlah Bakteriologis Air Minum*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 167–173.
- Kusariana, Nissa. (2016). *Hubungan Aspek Kondisi Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Dengan Kualitas Bakteriologis Pada Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Ngawi*. Madiun : STIKes Bhakti Husada Mulia. Vol. 09, No. 3.
- Mundiatur dan Suprihatin Agung. (2015). *Pengelolaan Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Punawati, K. K. dkk. (2016). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Cemaran Mikroba dalam Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Minum Kota Makassar. *Kesehatan Lingkungan*, 13.
- Putri, R. A. (2015). *Tinjauan Kualitas Bakteriologis Air Minum Isi Ulang di Rukun Warga 010 Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cengkareng Barat 1 Kecamatan Cengkareng*. Jakarta: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II.
- Slamet, J. S. (2006). *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudikes Jakut. (2018). *Profil Kesehatan Suku Dinas Jakarta Utara*. Jakarta.
- Suriawiria, U. (2003). *Mikrobiologi Air dan Dasar-Dasar Pengolahan Buangan Secara Biologis*. Bandung: PT Alumni.
- World Health Organization. (2011). *Pedoman Mutu Air Minum (Ketiga)*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- World Health Organization. (2018, February 7). *Drinking - Water*. Retrieved from <http://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/drinking-water>. Diakses tanggal 17 November 2018